

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi keuangan dalam sebuah lembaga/badan usaha pada periode tertentu (biasanya satu tahun). Sehingga dimungkinkan adanya penilaian, tindakan atau pengambilan keputusan, dan sebagai media pertanggungjawaban bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi pada setiap perusahaan harus dibangun sesuai dengan kebutuhan usaha dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

Service sering juga disebut dengan istilah perbaikan (jasa). Pengertian dari perbaikan itu sendiri adalah usaha untuk mengembalikan kondisi dan fungsi dari suatu benda atau alat yang rusak akibat pemakaian alat tersebut pada kondisi semula. Proses perbaikan tidak menuntut penyamanan sesuai kondisi awal, yang diutamakan adalah alat tersebut bisa berfungsi normal kembali. Perbaikan memungkinkan untuk terjadinya pergantian bagian alat/*spare part*. Pencatatan transaksi *service* kendaraan bermotor perlu untuk ditata dan tersistem dengan baik agar dapat menghasilkan informasi yang valid dan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya.

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan besarnya pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi. Penyusunan laporan laba/rugi yang bersumber dari kertas kerja, datanya diambil dari kolom perhitungan laba/rugi. Penyusunan laporan laba/rugi dapat dibedakan atas dua bentuk, yaitu bentuk langsung (*single step*) dan bentuk bertahap (*multiple step*).

PT. Buana Jaya Lestari merupakan perusahaan yang antara lain bergerak di bidang penjualan sepeda motor dan jasa perbaikan kendaraan yang saat ini sedang tumbuh berkembang dengan cepat. Meskipun merupakan perusahaan yang relatif baru, dengan visi yang jauh kedepan dan misi yang tepat, PT. Buana Jaya Lestari berkeyakinan dapat turut serta mengambil peran aktif dalam industri ini. Dalam proses bisnisnya PT. Buana Jaya Lestari mencatat semua kegiatan bisnis pada media kertas, dimulai dari pencatatan penerimaan jasa, pengeluaran dana untuk keperluan operasional, hingga pelaporan kondisi keuangannya.

Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat laporan keuangan untuk menjalankan operasinya. Laporan keuangan mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dan dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Karena hal tersebut diatas maka laporan keuangan harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan serta segala perlakuan akuntansi terhadap laporan keuangan harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan dasar/konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta kewajiban serta modal perusahaan dari neraca serta menentukan biaya dan pendapatan pada laba rugi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Jasa Servis Sepeda Motor Pada PT. Buana Jaya Lestari Dengan Bentuk Single Step**”.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keakuratan data yang dirasakan kurang didalam mendapatkan data informasi akuntansi keuangan pada PT. Buana Jaya Lestari.
2. Tidak adanya sistem untuk mengelolah data keuangan dengan bentuk *single step*.
3. Penyimpanan data menggunakan sistem arsip.
4. Seringnya terjadi kesalahan dalam penulisan data servis sepeda motor.

I.2.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada PT. Buana Jaya Lestari, yaitu:

1. Bagaimana mempermudah keakuratan data dalam mendapatkan data informasi akuntansi keuangan pada PT. Buana Jaya Lestari ?

2. Bagaimana menciptakan sistem yang dapat dengan mudah mengelolah data keuangan dengan bentuk *single step* ?
3. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi yang dapat menyimpan data secara komputerisasi sehingga tidak terjadi penumpukan data dan kehilangan data ?
4. Bagaimana meminimalisasikan terjadinya kesalahan dalam penulisan data pendapatan jasa servis ?
5. Bagaimana merancang sistem yang dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan khususnya dalam pendapatan jasa servis kendaraan secara akurat dan dapat dilihat kapanpun saat dibutuhkan?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penulis merancang Sistem informasi pengolahan jasa servis sepeda motor pada PT. Buana Jaya Lestari dengan bentuk *single step*.
2. Data yang digunakan untuk melakukan *input* data sistem yaitu data keuangan perusahaan, data pengguna sistem, data pendapatan jasa, data biaya operasional.
3. Informasi *output* sistem diantaranya daftar transaksi keuangan perusahaan, jurnal transaksi, buku besar, daftar pendapatan jasa servis dan laporan laba rugi.
4. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu Java SE.

6. IDE yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu Netbeans 8.0
7. Pemodelan sistem dilakukan dengan UML 2.0.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang penulis peroleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

I.3.1.Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menciptakan sistem yang dapat dengan mudah mengelolah data keuangan dengan bentuk *single step*.
2. Merancang sistem informasi akuntansi yang dapat menyimpan data secara komputerisasi sehingga tidak terjadi penumpukan data dan kehilangan data.
3. Meminimalisasikan terjadinya kesalahan dalam penulisan data pendapatan jasa servis.
4. Merancang sistem yang dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan khususnya dalam pendapatan jasa servis kendaraan secara akurat.

I.3.2.Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi maka perusahaan akan mudah mengelolah data keuangan khususnya dengan bentuk *single step*.
2. Data yang telah tersimpan secara komputerisasi akan mengurangi tingkat penumpukan data dan kehilangan data yang akan menghambat kinerja perusahaan.

3. Sistem yang dirancang akan meminimalisasikan kesalahan yang terdapat pada penulisan pendataan keuangan sehingga karyawan dapat bekerja dengan efektif.
4. Sistem dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan khususnya dalam pendapatan jasa servis kendaraan secara akurat sehingga meningkatkan aktivitas keuangan perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

1. Analisa Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) bentuk studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan bentuk yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke PT. Buana Jaya Lestari. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam bentuk pengamatan ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian keuangan mengenai transaksi keuangan khususnya pada pendapatan jasa servis.

b. Sampel

Dalam bentuk ini penulis meneliti data pendapatan jasa dan data biaya operasional, pengambilan sampel dengan melakukan fotocopy data yang dibutuhkan.

c. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada bentuk ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian keuangan pada PT. Buana Jaya Lestari mengenai prosedur pendataan keuangan pendapatan jasa servis.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan akuntansi pendapatan pada perpustakaan-perpustakaan umum.

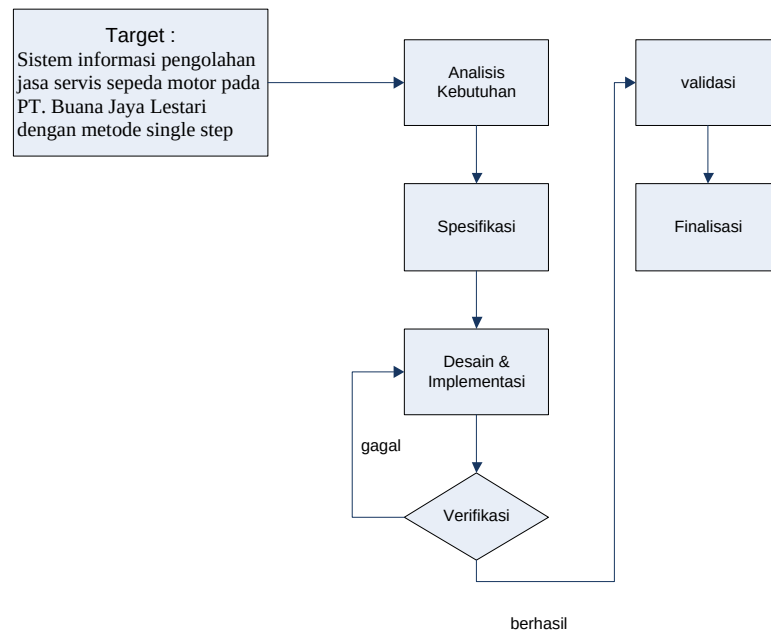
Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- a. Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan pendapatan jasa servis pada PT. Buana Jaya Lestari.
- b. Merancang sistem dengan bahasa pemograman java dengan IDE Netbeans 8.0
- c. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian :



Gambar I.1 Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

2. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu menciptakan Sistem informasi pengolahan jasa servis sepeda motor pada PT. Buana Jaya Lestari dengan bentuk *single step*.

3. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data keuangan perusahaan, data pengguna sistem, data pendapatan jasa, data biaya operasional.

4. Spesifikasi

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java 2 Standard Edition (J2SE) dan *database* MySQL. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *corei3*, *RAM* 2GB serta *Hard Drive* 120Gb dan model yang digunakan dalam merancang sistem informasinya adalah dengan model UML (*Unified Modeling Language*).

5. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Cara pengetesan / pengujian sebuah software adalah menggunakan *black box* (*interface*) yaitu bentuk pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja (lihat pengujian *white-box*). pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan.
- d. Perancangan program menggunakan bentuk UML (*Unified Modeling Language*).

6. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

2. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem yang Akan Dirancang

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.1 Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

Elemen	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
Informasi	Informasi data pendapatan jasa servis sangat lambat pada saat pembuatan laporan keuangan	Informasi data pendataan jasa servis menjadi mudah dan cepat untuk di akses.
Bentuk sistem	Bentuk yang digunakan masih bersifat manual.	Bentuk sistem yang digunakan bersifat <i>single step</i> .
Penyimpanan	Penyimpanan data menggunakan arsip	Penyimpanan data menggunakan <i>database</i>
Laporan	Pembuatan laporan masih bersifat manual.	Laporan tersusun otomatis pada sistem.

3. Pengujian Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan maka sistem ini akan diuji berdasarkan beberapa aspek berikut ini:

- a. Pengujian transaksi sistem yang meliputi input data sampai output yang dihasilkan.
- b. Pengujian kesesuaian informasi yang dihasilkan sistem dengan standar akuntansi yang ada.
- c. Kestabilan sistem saat dijalankan pada perangkat keras yang berbeda.

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Buana Jaya Lestari di Jl Medan Binjai Km 11,5 No. 38, Telepon : 061 8461227 - 061 8461354, Medan.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, bentuk penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan bentuk yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan uji coba program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.